



ANALISIS PENGARUH BETA, SIZE, BOOK TO MARKET, DAN PROFITABILITY TERHADAP RETURN AGGRESIVE STOCK (Studi Kasus Pada Indeks Saham Kompas 100 Pada Pasar Modal Indonesia Periode 2009 – 2013)

Yogo Laksono Baskoro, R. Djoko Sampurno¹

Email : yogolaksonob@gmail.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

Aggressive stocks are stocks that have a high degree of volatility and risk in which this stock has a beta values above one. Which means that stock will increase rapidly if the state of the market has increased, and decreased sharply when the state of the market decline. This study aims to examine the influence of beta, size, market to book ratio, and profitability against aggressive stock return.

The sample used in the study were 15 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI), are included in the index are konsiten Compass 100, in the period 2009 to 2013, and has a high beta value of shares (> 1). The sampling method used in this research is purposive sampling. The analysis technique used in this study is multiple regression, classic assumption test, normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test, autocorrelation test, test the coefficient of determination (adjusted R²), the F statistic test, and t statistical test .

These results indicate that beta stocks have a positive and significant impact on aggressive stock returns. Variable size has a negative and significant impact on the variable aggressive stock return. However, there was no significant influence between the variables of market to book ratio and return on equity on stock returns aggressive

Keywords: aggressive stock rerturn, beta stocks, size (market capitalization) ,book to market ratio, profitability (return on equity)

PENDAHULUAN

Investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perorangan maupun lembaga dengan mengorbankan asset yang dimiliki sekarang ini guna memperoleh keuntungan di masa mendatang. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan untuk berinvestasi, salah satunya adalah investasi pada sektor pasar modal, yang memungkinkan investor untuk mendapatkan pembagian deviden dari laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu investor juga dapat memperoleh *return* berupa *capital gain* yang maksimal dengan tingkat resiko tertentu dari proses pembelian dan penjualan sebuah saham maupun portofolio saham. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi, sehingga tingkat perolehan *return* menjadi dasar pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya (Jogiyanto, 2000). *Return* merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi. Di mana *return* saham adalah hasil pengurangan dari harga saham periode saat ini dengan harga saham sebelumnya.

Ada beberapa tipe investor yang masuk dalam golongan tipe agresif, di mana pada umumnya mereka memiliki keberanian dalam melakukan keputusan investasi dengan tingkat resiko yang tinggi. Tipe investor yang satu ini mengharapkan hasil investasi yang lebih besar dengan menerima konsekuensi resiko yang lebih tinggi. Investor dengan tipe ini dalam pasar modal khususnya pada saham, akan memilih saham dengan kategori *aggressive stock*. *Aggressive stock*

¹ *Corresponding author*

adalah saham-saham yang mempunyai tingkat resiko yang tinggi. Saham-saham tersebut ditunjukkan dengan nilai *beta* (resiko) di atas satu. Hal ini berarti saham tersebut akan mengalami kenaikan harga yang lebih tinggi dari kenaikan pasar bila pasar naik, dan mengalami penurunan harga yang tajam bila pasar mengalami penurunan. Ciri lain dari *aggressive stock* ialah saham-saham yang juga mempunyai tingkat volatilitas yang tinggi. Dimana jika sebuah saham memiliki volatilitas yang tinggi maka harga saham tersebut akan semakin fluktuatif. Semakin fluktuatif harga saham maka semakin besar pula tingkat resiko yang harus ditanggung oleh para investor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *beta*, *size*, *market to book ratio*, dan *profitability* terhadap *return* saham khususnya pada saham agresif (*aggressive stock*).

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Penelitian ini didasarkan pada *three factor model from Fama and French (1992)*. Dalam penelitian tersebut (Fama dan French, 1992) menyebutkan bahwa tidak ada bukti langsung yang menghubungkan antara *beta* dengan *return* rata-rata yang berarti investor tidak menerima imbalan *return* atas *beta* (resiko) yang ditanggung. *Beta* menjadi tolok ukur pengukur resiko dari suatu saham atau portofolio saham. *Beta* juga merupakan pengukur dari volatilitas *return* saham atau portofolio saham terhadap resiko pasar. *Size* yang diukur melalui kapitalisasi pasar menunjukkan hubungan yang negatif dengan *return* saham, dimana semakin kecil kapitalisasi pasar sebuah perusahaan akan memberikan tingkat *return* yang lebih besar. *Book to market ratio* berkorelasi positif terhadap *return* saham. Di mana perusahaan akan dinilai semakin tinggi nilainya ketika perusahaan memiliki nilai *book to market ratio* yang tinggi. *Profitability* yang diukur melalui *return on Equity* (ROE). Di mana semakin tinggi *Return on Equity* yang dapat dihasilkan perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan (Herlambang, 2003).

Pengaruh *Beta* Terhadap *Return Aggressive Stock*

Beta atau risiko adalah peluang hasil investasi berbeda dengan yang diharapkan. Fama dan French (1992), menyebutkan bahwa tidak ada bukti langsung yang menghubungkan antara *beta* dengan *return* rata-rata yang berarti investor tidak menerima imbalan *return* atas resiko (*beta*) yang ditanggung. *Beta* menjadi tolok ukur pengukur resiko dari suatu saham atau portofolio saham. *Beta* juga merupakan pengukur dari volatilitas *return* saham atau portofolio saham terhadap resiko pasar. Welly (2007) menunjukkan bahwa variabel *beta* saham dan varian *return* saham berpengaruh secara parsial signifikan terhadap *return* saham. Hidayati et all (2014) menemukan bahwa saham yang memiliki *beta* di atas satu (*aggressive stock*) memiliki tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan saham yang memiliki *beta* di bawah satu (*defensive stock*). Trisnadewi (2012) menemukan hasil penelitian yang menerangkan bahwa penentuan keputusan investasi para investor dipengaruhi secara positif signifikan oleh resiko pasar. Sehubungan dengan hal ini maka minat investor akan menurun yang lebih jauh akan disertai dengan penurunan harga saham.

H1 : *Beta* berpengaruh positif terhadap *return* saham agresif (*aggressive stock*)

Pengaruh *Size* Terhadap *Return Aggressive Stock*

Ukuran perusahaan (*size*) menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang digambarkan oleh kapitalisasi pasar. Di dalam penelitiannya, Fama dan French (1992) menyimpulkan bahwa “*when portofolios are formed on market capitalization alone there are strong relations between average return and either size or beta. average return increase with beta and decrease with size.*” Sesuai dengan penelitian Fama dan French (1992), Trisnadewi (2012) di dalam penelitiannya menjelaskan *size* memiliki hubungan signifikan dan negatif terhadap *return* saham. Rosyada (2010) dalam penelitiannya menemukan *return* saham memiliki hubungan yang negatif dengan *firm size*.

Berdasar keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat presentasi *return* yang didapat oleh perusahaan berkapitalisasi kecil lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan kapitalisasi yang besar.

H2 : *Size* berpengaruh negatif terhadap *return* saham agresif (*aggressive stock*)

Pengaruh *Book to Market Ratio* Terhadap *Return Aggressive Stock*

Book to market ratio ialah cerminan dari nilai perbandingan antara nilai buku saham dibagi dengan nilai pasar saham. Nilai buku menerangkan nilai perusahaan, yang juga di dalamnya tergambarkan nilai kekayaan bersih dibanding dengan jumlah saham yang beredar. Fama dan French (1992) dalam penelitiannya dengan menggunakan *three factor models* menjelaskan bahwa *book to market ratio* berkorelasi positif terhadap *return* saham. Di mana perusahaan akan dinilai semakin tinggi nilainya ketika perusahaan memiliki nilai *book to market ratio* yang kecil. Sejalan dengan hal ini, penelitian yang dilakukan oleh Rosyada (2010) dan Mona Al-Mwala (2012) menunjukkan hasil yang serupa, dimana dalam penelitian tersebut berhasil menunjukkan variabel *book to market ratio* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.

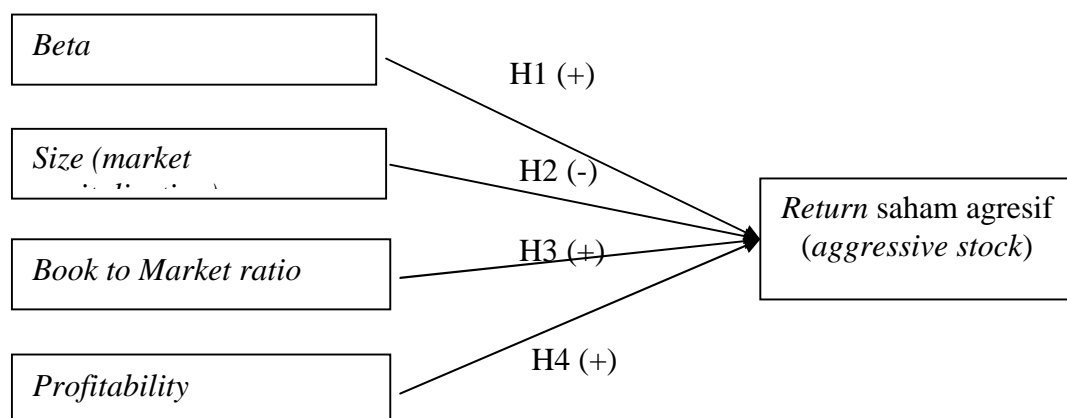
H3 : *Book to market ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham agresif (*aggressive stock*)

Pengaruh *Profitability* terhadap *return aggressive stock*

Profitabilitas dapat diartikan juga sebagai kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Profitability yang diukur melalui *return on Equity* (ROE). Di mana semakin tinggi *Return on Equity* yang dapat dihasilkan perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan (Herlambang, 2003). Perusahaan yang memiliki tingkat efisiensi penggunaan modal yang tinggi, akan memberikan harapan terjadinya kenaikan pada perolehan *return* saham. Hal ini didukung oleh penelitian dari Nasution (2006) yang menyebutkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui *return on equity* memiliki hubungan yang positif terhadap *return* saham. Sejalan dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *return on equity* dengan *return* saham agresif adalah sebagai berikut

H4 : *Profitability* berpengaruh positif terhadap *return* saham agresif (*aggressive stock*)

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Fama dan French (1992), Saniman Widodo (2007), Welly Utomo (2007), Darusman (2008), Achmad Solechan (2010), Ika Rosyada Fitriati (2010), Adityo (2012), Mariana Trisnadewi (2012), Hidayati et all (2014),

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu *return aggressive stock*, sedangkan *Beta*, *Size*, *Book to market ratio*, *Profitability* menjadi variabel independen. Di mana hasil dari penghitungan *beta* diperoleh dari data *adjusted beta stock* tahunan yang terdapat pada Bloomberg. *Size* dihitung melalui kapitalisasi pasar dengan rumus perkalian antara jumlah saham beredar dengan harga penutupan saham terkait *Book to market ratio* ialah cerminan dari nilai perbandingan antara nilai buku saham dibagi dengan nilai pasar saham. Penghitungan *profitability* dalam penelitian ini menggunakan *return on equity*. Penghitungan *return aggressive stock* sendiri dilakukan dengan penghitungan return saham tahunan menggunakan rumus harga penutupan tahun ini dikurangi dengan harga penutupan tahun lalu dibagi dengan harga penutupan tahun lalu.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini meliputi semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 hingga 2013. Metode penetapan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria :

1. Perusahaan yang telah *go public* dan telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009 – 2013
2. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2009 – 2013
3. Perusahaan publik yang sahamnya masuk ke dalam indeks Kompas 100 mulai tahun 2009 – 2013
4. Perusahaan yang memiliki beta saham di atas satu.

Tabel 1
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel dalam Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)
2	PT Polychem Indonesia Tbk (ADMG)
3	PT Astra International Tbk (ASII)
4	PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)
5	PT Ciputra Property Tbk (CTRP)
6	PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
7	PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO)
8	PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)
9	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
10	PT Modernland Realty Ltd. Tbk (MDLN)
11	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA)
12	PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)
13	PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)
14	PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)
15	PT United Tractors Tbk (UNTR)

Sumber : data sekunder yang diolah penulis 2015

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heterokedasitas), analisis regresi berganda, uji

hipotesis (uji koefisien determinasi, uji statistik f dan uji statistik t). Model regresi dapat diterapkan dengan model sebagai berikut :

$$Y = 0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e \quad (\text{Ghozali, 2005})$$

Di mana :

- Y = Return Saham Agresif
- 0 = Nilai konstanta hitung
- $\beta_1-\beta_5$ = Nilai koefisien regresi masing-masing variabel
- X1 = Beta Saham
- X2 = Firm Size (Market capitalization)
- X3 = Book to Market Ratio
- X4 = Profitability (Return on Equity)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN	68	-.87500	2.52273	.3448294	.70102362
BETA	68	1.02106	1.63662	1.2497084	.14877666
SIZE	68	25.75267	33.36007	29.4071000	1.73165080
BMR	68	.14644	4.89610	1.7767041	1.27929548
ROE	68	.22593	71.04913	19.3770774	14.34510604
Valid N (listwise)	68				

Sumber : Data sekunder yang telah diolah penulis, 2015

Tabel 2 menjelaskan bahwa *return* saham memiliki nilai rata-rata sebesar 0,34482 persen. Dengan nilai maksimum *return* saham sebesar 2,52273 persen yang dihasilkan oleh PT United Tractors Tbk (UNTR) di tahun 2009. Adapun *return* terkecil di dalam penelitian memiliki nilai -0,87500 persen yang dihasilkan oleh PT Modernland Realty Ltd. Tbk (MDLN) di tahun 2009. Variabel *return* saham dalam penelitian ini memiliki standar deviasi 0,70102 yang menunjukkan besarnya jarak penyimpangan data diukur dari nilai rata-rata data tersebut atau menggambarkan besarnya penyebaran data dalam variabel.

Variabel *beta* dengan nilai standar deviasi sebesar 0,14877 memiliki mean dengan besaran 1,24970. Nilai *beta* tertinggi dalam penelitian sebesar 1,63662 dimiliki oleh PT United Tractors Tbk (UNTR) pada periode 2010. Nilai *beta* terendah dimiliki oleh PT Ciputra Property Tbk (CTRP) ditahun 2012 yang tercatat pada poin 1,02106.

Pada penghitungan data *size* yang menunjukkan kapitalisasi pasar memiliki nilai penyebaran data sebesar 1,73165. *Size* terbesar yang ada dalam penelitian ini dimiliki oleh PT Astra International Tbk (ASII) di tahun 2012 dengan besaran 33,36007. Tepat di tahun 2009, PT Modernland Realty Ltd. Tbk (MDLN) memiliki nilai *size* terkecil dengan nilai 25,75267. Dari keseluruhan data kapitalisasi pasar yang dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 29,6692.

Variabel *book to market ratio* yang dilambangkan dengan BMR memiliki mean sebesar 1,77670. Nilai *market to book ratio* terendah di dalam penelitian ini terdapat pada periode 2009 yang dicatatkan oleh PT Modernland Realty Ltd. Tbk (MDLN) pada poin 0,14644. Tepat tahun 2011, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) menjadi perusahaan yang

memiliki nilai *market to book ratio* tertinggi dengan nilai 4,89610. Jarak penyimpangan data dalam variabel ini menunjukkan angka 1,27929.

Lambang ROE menunjukkan *return on equity*, memiliki jarak penyimpangan yang cukup besar dengan besar 14,34510. Dari jumlah keseluruhan data *return on equity* yang ada, didapatkan angka 19.37707 sebagai nilai rata-rata hitung. Pada tahun 2013, PT Modernland Realty Ltd. Tbk (MDLN) menjadi penghasil *return on equity* tertinggi pada poin 71,04913. Pada tahun 2009 dengan nilai 0,22593, PT Modernland Realty Ltd. Tbk (MDLN) menjadi perusahaan dengan nilai *return on equity* terkecil. Hal ini secara menunjukkan PT Modernland Realty Ltd. Tbk (MDLN) mengalami pertumbuhan yang signifikan jika ditinjau dari tingkat *return on equity*.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.372 ^a	.139	.084	.67095335	1.916

a. Predictors: (Constant), ROE, BETA, SIZE, BMR

b. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Data sekunder yang telah diolah penulis, 2015

Di dalam tabel tercatat 0,084 sebagai nilai *adjusted R²*. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 8,4 persen *return* saham agresive dijelaskan oleh variabel *beta* saham, *size*, *book market ratio*, dan *return on equity* dan 91,6 persen sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak diiimaskan ke dalam model regresi.

Uji Statistik F

Tabel 3

Hasil Uji Simultan (F-Test)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.565	4	1.141	2.535	.049 ^b
Residual	28.361	63	.450		
Total	32.926	67			

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), ROE, BETA, SIZE, BMR

Sumber : Data sekunder yang telah diolah penulis, 2015

Hasil perhitungan uji anova menunjukkan F hitung memiliki nilai 2,535 dan Signifikansi (Sig.) berada di poin 0,049. Dari hasil tersebut didapatkan nilai F hitung yang lebih besar dibandingkan dengan F tabel, hal ini dibuktikan dengan $2,535 > 2,52$. Hasil signifikansi yang didapat juga lebih kecil dari 0,05 yang dapat dipertegas dengan $0,049 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Statistik t

Tabel 4

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,253	1,332		2,321	,024		
	BETA	1,340	,533	,284	2,118	,038	,758	1,319
	SIZE	-,201	,071	-,493	-2,845	,006	,447	2,237
	MBR	,173	,098	,310	1,765	,082	,426	2,349
	ROE	,002	,007	,034	,243	,009	,605	1,459

a. Dependent Variable: RETURN

Sumber : Data sekunder yang telah diolah penulis, 2015

Hasil yang ditunjukkan oleh tabel 4.8 menerangkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Ada dua variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham agresif sebagai variabel dependen, yang masing-masingnya adalah variabel *beta* dan *size*. Berkebalikan dengan hal tersebut *book to market ratio* dan *return on equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham agresif, dikarenakan nilai signifikansi dari masing-masing variabel melebihi nilai signifikansi sebesar 5 %. Berdasar hasil uji statistik t tersebut, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$RETURN = 4,253 + 1,340 BETA - 0,201 SIZE + 0,173 MBR + 0,002 ROE$$

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data, dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian menggunakan sampel sebanyak lima belas perusahaan, di mana perusahaan tersebut secara konsisten masuk ke dalam kategori indeks Kompas 100 pada periode 2009 - 2013 dan memiliki nilai *beta* saham di atas satu (> 1). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.
2. Variabel *beta* saham memiliki t hitung sebesar 2,118 dengan nilai signifikansi 0,038. Nilai signifikansi yang berada di bawah 5 % menjadikan variabel *beta* saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham agresif. Nilai koefisien regresi sebesar 1,340 menunjukkan *beta* saham memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham agresif.
3. Hasil pengujian hipotesis dua menunjukkan bahwa *size* yang diukur melalui *market capitalization*, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham agresif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi di poin angka 0,006 berada di bawah 0,05. Hasil koefisien regresi yang ditunjukkan oleh koefisien *beta* berada di poin -,0201 memastikan bahwa *size* memiliki hubungan yang negatif dengan *return* saham agresif.
4. Variabel *market to book ratio* saham memiliki t hitung sebesar 1,765 dengan nilai signifikansi 0,082. Nilai signifikansi yang berada di atas 5 % menjadikan variabel *market to book ratio* saham memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham agresif. Nilai koefisien regresi sebesar 0,173 menunjukkan *market to book ratio* saham memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham agresif.
5. Hasil pengujian hipotesis empat menunjukkan bahwa *profitability* yang diukur melalui *return on equity*, memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham agresif. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi di poin angka 0,809 berada di atas



0,05. Hasil koefisien regresi yang ditunjukkan oleh koefisien *beta* berada di poin 0,002 memastikan bahwa *return on equity* memiliki hubungan yang positif dengan *return* saham agreif.

REFERENSI

- Adityo. 2012. Analisis Pengaruh *Corporate Responsibility*, *Beta*, *Firm Size*, dan *Book to Market Ratio* Terhadap Return Saham. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Ali, Hamza Dan Abdal Samed. 2012. *The Impact of Profitability, Liquidity, Leverage, and Activity ratios on Stock Return*. Tesis tidak dipublikasikan Magister Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Brigham, Eugene. dan Houston, Joel.F. 2001. “*Manajemen Keuangan*”, Jakarta: Erlangga,
- Brigham, Eugene.F dan Houston, Joel.F. 2009. “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Darusman, Dery. 2012. Analisis Pengaruh *Firm Size*, *Book to Market Ratio*, *Price Earning Ratio*, dan Momentum terhadap *Return* Portofolio Saham. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Dio Vanny, M. 2011. “Menguji Pengaruh Beta Saham Terhadap Return Saham dengan *Unconditional dan Conditional Approach*”. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Fama, Eugene.F. and French, Keneth.R. 1992. “*The Cross Section of Expected Return*”. The Journal of Finance, Vol. XLVII. Number 2
- Ghozali, Imam. 2005. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Pnerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Pnerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*”. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Pnerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh.M. dan Halim, Abdul. 2003. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Harahap, Sofyan.Syafri. 2004. “*Akuntansi Aktiva Tetap*”. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hartono, Jogiyanto. 1998. “*Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*”. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono, Jogiyanto. 2000. “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. Edisi kelima. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. “*Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*”. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono, Jogiyanto. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Herlambang, Rachmad, Sovi. 2003. “*Pengaruh Earning Power, Return On Equity, Deviden Payout Ratio dan Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada*



- perusahaan Otomotif di BEJ*”, Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hidayati, Aisyi Anggun et all. 2014. “Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) Terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan-perusahaan Sektor Perbankan di BEI tahun 2009 – 2011)”. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.9 No.1. April 2014. Universitas Brawijaya.
- Husnan, Suad. 2001. “*Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*”. Buku 2. Edisi keempat. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jones, Charles P. 2000. “*Investment: Analysis and Management*” Edisi Ketujuh. New York: John Willey and sons Inc.
- Jogiyanto, S.H. 2003. “*Teori Portofolio dan Analisa Investasi*”. Yogyakarta: BPFE.
- Lintner, John. 1965. “*The Valuation of Risk Assets and The Selection of Risky Investment in Stock Portofolio and Capital Budget*”. The Review of Economics and Statistic, Vol.47. No 1, pp 13-37.
- Mona Al-Mwalla. 2012. “*Can Book to Market, Size, and Momentum be Ekstra Risk Factor That Explain The Stock Rate of Return? Evidence from Emerging Market*”. Journal of Finance, Accounting and Management Vol.3(2), 42-57
- Mossin, Jan. 1966. “*Equilibrium in a Capital Assets Market*”. Econometrica, Vol.34. No.4, pp 768-783. Yogyakarta: BPFE.
- Moeljadi, 2006, “*Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*”. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2001. “*Sistem Akuntansi*”. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Lestari Indah Annio. 2006. Pengaruh faktor Fundamental dan Tekhnikal Terhadap Harga Saham Prperti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Tesis Program PascaSarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Novy-Marx, Robert. 2014. “*Understanding Defensive Equity*”. University Rochester, NBER.
- Pardede, Roniko. Dan Silalahi, Esli. 2014. “Pengaruh *Economic Value Added, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol.14. No.1.
- Prasetyo, Teguh. 2000. “*Analisis Laporan Keuangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar sebagai Prediksi Harga Saham di BEJ pada periode Bullish dan Bearish*”. Simposium Nasional Akuntansi III.
- Prihanantyo, Andika. Pandu. 2015. Analisis Pengaruh Book to Market, Size, dan Profitability Terhadap Return Defensive Stocks. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Rangkuti, Freddy. 2006. “*Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*”. Cetakan kedua belas. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Reilly, Frank.K. and Brown, Keith.C. 2000. “*Investment Analysis and Portofolio Management*”. Pennsylvania State University: Dryden Press.
- Rosyada, Ika Fitriati. 2010. Analisis Hubungan Distress Risk, Firm Size, dan Book to Market Ratio, dengan Return Saham. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.



Schwert, G. William. 1983. "Anomalies and Market Efficiency". Chapter 15. University of Rochester. NBER.

Septiani, Ni Nyoman Devi. dan Supadmi, Ni Luh. 2014. "Analisis Beta Terhadap Return Saham Periode Sebelum dan Saat Krisis Global". Skripsi Sarja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.

Sharpe, William.F. 1964. "Capital Assets Price: A Theory of Market Equilibrium Under Condition of Risk". The Journal of Finance, Vol.19. No 3, pp.425-442.

Solechan, Achmad. 2010. "Pengaruh Earning, Manajemen Laba, IOS, Beta, Size, dan Rasio Hutang Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Go Public di BEI. Skripsi Sarjana STMIK HIMSYA Semarang.

Sugiyono. 2008. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: AlfaBeta.

Sunariyah, 2003. "Pengantar Pengetahuan Pasar Modal". Edisi ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Tandelilin, Eduardus. 2001. "Analisis Investasi dan Manajemen Portoflio". Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Trisnadewi, Mariana. 2012. Analisis Pengaruh Risiko Pasar, Size, Book to Market, dan Momentum Terhadap Return Saham. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Utomo, Welly. 2007. "Analisis Pengaruh Beta dan Varian Return Saham Terhadap Return Saham". Tesis Magister Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

<http://aria.bapepam.go.id/>

<http://www.danareksa.com/>

<http://www.idx.com/>

McClure, Ben. "How Return on Equity Can Help You Find Profitable Stocks". www.investopedia.com diakses pada 18 September 2015

"Daftar Saham Kompas 100". www.sahamok.com diakses pada 2 Juli 2015

"Indeks Kompas 100". www.wikipedia.com diakses pada 10 September 2015